

ABSTRAK

PT. Adi Satria Abadi adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang penyamakan kulit (kulit domba dan kambing), Perusahaan yang dibangun pada tahun 1994 ini terletak di Bantul, Yogyakarta. PT. Adi Satria Abadi sangat berkomitmen dalam proses bisnis mereka dengan menyediakan kualitas yang sangat baik sehingga para konsumennya sangat puas dengan hasil produk kulit tersebut. Kulit-kulit tersebut diantaranya untuk memenuhi industri sarung tangan *golf* dan juga *hardwork glove* yaitu sarung tangan kerja yang langsung bersentuhan dengan beban yang berat dan panas

Untuk memenuhi kebutuhan produknya PT. Adi Satria Abadi bekerjasama dengan 6 *supplier* dalam negeri tetapi perusahaan ini juga mempunyai beberapa *supplier* yang berada di luar Indonesia seperti di Afrika dan Timur Tengah sehingga kebutuhan konsumen dalam hal ini adalah perusahaan sarung tangan *golf* dan juga *hardwork glove* akan terpenuhi. *Supplier* sangat penting dalam sistem rantai pasok yang di bangun PT. Adi Satria Abadi dalam menunjang permintaan konsumen yang sangat tinggi tetapi dalam proses bisnisnya ada beberapa masalah dari *supplier* yang ada yang mengganggu proses produksi yaitu tidak sesuainya dengan standar yang di tetapkan oleh PT. Adi Satria Abadi Sehingga perlu adanya perbaikan dalam hal pelayanan dan juga kualitas yang di lakukan *supplier* kepada perusahaan. Penilaian kinerja *supplier* adalah langkah awal yang dilakukan oleh PT. Adi Satria Abadi dalam meningkatkan pelayanan perusahaan dan juga kualitas kepada konsumen berdasarkan *Vendor Performance Indicator* dengan Metode *Quality Cost Delivery Flexibility Responsive* diharapkan dapat mengetahui kinerja para *supplier* tersebut untuk melakukan perbaikan pelayanan dan juga kualitas pada *supplier* dan akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh keapda PT. Adi Satria Abadi.

Dalam penilaian kinerja *supplier* di PT. Adi Satria Abadi berdasarkan *Vendor Performance Indicator* dengan menggunakan *Quality Cost Delivery Flexibility* dan *Responsive* didapatkan hasil perhitungan dan juga pembobotan *supplier* terhadap 12 kriteria di dapatkan hasil bahwa Fa. Adil mempunyai nilai tertinggi yaitu 1.495 lalu Abdul Bagi dengan nilai 1.164 selanjutnya Makmur dengan 0.830, Kemajuan dengan 0.666 dan Cianjur sebesar 0.472 sedangkan Cirebon mempunyai nilai terkecil yaitu 0.378

Kata Kunci : Vendor Management, Supply Chain Management, Vendor Performance Indicator, Analytical Hierarchy Process